

Surat Penelitian Dari Universitas Labuhanbatu

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS LABUHANBATU
Program Studi :	
PEND.BIOLOGI	: Terakreditasi BAN-PT No. 2448/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016
PEND.PKN	: Terakreditasi BAN-PT No. 3821/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017
PEND.MATEMATIKA	: Terakreditasi BAN-PT No. 1989/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018
Kampus	: Jl. SM. Raja No. 126-A KM.3.5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara
	Telepon / Fax (0624) 21901 - Website : fkip.ulb.ac.id

Rantauprapat, 29 Mei 2023

Nomor : 262/FKIP-ULB/V/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Skripsi dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SD Negeri 01 Rantau Selatan
Di_ _____
Tempat _____

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian Skripsi mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

Nama : Siti Zahara
NPM : 1906100022
Program Studi : Pend. Pancasila & Kewarganegaraan
Semester : VIII (Delapan)
Judul Penelitian : Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan pada Siswa SD Negeri 01 Rantau Selatan

Dosen Pembimbing : Muhammad Khoirul Ritonga, S.H., M.H
Keperluan : Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan yang Bapak pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

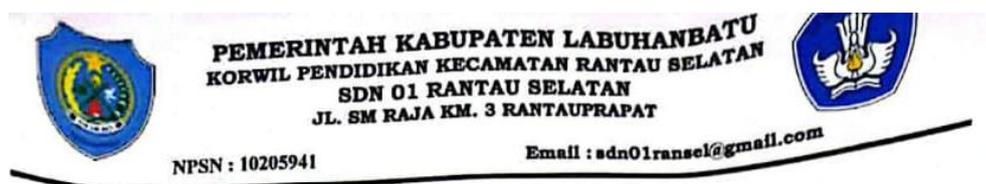
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu
Dekan


Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN : 0109048702



Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian dari SDN 01 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/114 /SDN.01-RS/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 01 Rantau Selatan, Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu menerangkan bahwa :

Nama : SITI ZAHARA
 NPM : 1906100022
 Prodi : Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
 Universitas : Universitas Labuhanbatu (ULB)

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian Skripsi di SDN 01 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu mulai tanggal 29 Mei 2023 sampai tanggal 16 Juni 2023 dengan Judul :

"PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU PERUNDUNGAN PADA SISWA SDN 01 RANTAU SELATAN"

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Prapat, 16 Juni 2023
 Kepala SDN 01 Rantau Selatan



ADE MAYRIKA HUTAGALUNG, S.Pd.SD
 NIP. 198004242006042009

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

NO	ASPEK	PERTANYAAN
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu bagaimana seorang guru itu bisa dikatakan sebagai pendidik dan pengajar? 2. Bagaimana yang ibu lakukan agar menjadi teladan dan model di sekolah? 3. Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa? 4. Bagaimana ibu membimbing siswa agar tercapainya pembelajaran yang baik? 5. Apakah ibu pernah melihat adanya perundungan di sekolah? 6. Perundungan apa yang pernah ibu temui? 7. Bagaimana ibu menyelesaikan siswa yang melakukan perundungan fisik? 8. Apakah ada siswa yang mengejek temannya? 9. Bagaimana peran ibu dalam menyikapi perilaku perundungan di sekolah? 10. Jika ada siswa yang dikucilkan,

		<p>bagaimana ibu memecahkan masalahnya?</p> <p>11. Dunia internet semakin merajalela, bagaimana ibu memberikan edukasi kepada siswa agar tidak menyalahgunakan perkembangan teknologi?</p> <p>12. Sejauh ini apakah ibu pernah melihat ada siswa sekolah ini yang melakukan perundungan di media social?</p>
2	Guru Kelas	<p>1. Menurut ibu bagaimana seorang guru itu bisa dikatakan sebagai pendidik dan pengajar?</p> <p>2. Bagaimana yang ibu lakukan agar menjadi teladan dan model di sekolah?</p> <p>3. Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa?</p> <p>4. Bagaimana ibu membimbing siswa agar tercapai pembelajaran yang baik?</p> <p>5. Apakah ibu pernah melihat adanya perundungan di sekolah?</p> <p>6. Perundungan apa yang pernah ibu temui?</p> <p>7. Bagaimana ibu menyelesaikan siswa yang melakukan</p>

		<p>perundungan fisik?</p> <p>8. Apakah ada siswa yang mengejek temannya?</p> <p>9. Bagaimana peran ibu dalam menyikapi perilaku perundungan di sekolah?</p> <p>10. Jika ada siswa yang dikucilkan, bagaimana ibu memecahkan masalahnya?</p> <p>11. Dunia internet semakin merajalela, bagaimana ibu memberikan edukasi kepada siswa agar tidak menyalahgunakan perkembangan teknologi?</p> <p>12. Sejauh ini apakah ibu pernah melihat ada siswa sekolah ini yang melakukan perundungan di media social?</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 4

Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah

Berikut ini adalah hasil wawancara kepada informan kunci yaitu kepala sekolah dan guru kelas sebagai responden terkait dengan peran guru dalam mengatasi perilaku perundungan di SDN 01 Rantau Selatan.

1. Menurut ibu bagaimana seorang guru itu bisa dikatakan sebagai pendidik dan pengajar?

Jawab : “Guru bisa dikatakan pendidik dan pengajar apabila guru tersebut mampu membagikan ilmunya kepada para peserta didik. Guru itu tidak bisa dipisahkan anatar menjadi pendidik dan pengajar, kedua hal tersebut saling berhubungan.”

2. Bagaimana yang ibu lakukan agar menjadi model dan teladan ketika di sekolah?

Jawab : “Saya selalu berperilaku baik dan bertutur kata yang sopan. Saya selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik. Apapun yang dilakukan oleh guru baik itu ucapan, gaya maupun tingkah laku secara tidak langsung akan ditiru oleh siswa. Guru sebagai penyampai ilmu seharusnya mampu mencontohkan perilaku yang baik, menumbuhkan karakter siswa yang baik melalui dari cerminan guru itu sendiri.”

3. Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa?

Jawab : “Saya selalu memberikan nasehat-nasehat yang membangun ketika saat apel pagi berlangsung. Saya selalu tegas menegaskan bahwa tidak ada yang melakukan perilaku negative dan menyimpang di sekolah.”

4. Bagaimana ibu membimbing siswa agar tercapainya pembelajaran yang baik?

Jawab : “Saya melihat karakter siswa itu bagaimana, ada tipe anak yang harus pelan da nada anak yang sekali di beri tahu langsung mengerti. Jadi saya arahkan sesuai dengan kebutuhan mereka.”

5. Apakah ibu pernah melihat adanya perundungan di sekolah?

Jawab : “Pernah.”

6. Perundungan apa yang pernah ibu temui?

Jawab : “Perundungan verbal dan perundungan relasional.”

7. Bagaimana ibu menyelesaikan siswa yang melakukan perundungan fisik?

Jawab : “Biasanya yang dating ke saya itu jika sudah tidak bisa ditangani oleh wali kelas. Penyelesaian yang saya lakukan adalah dengan memanggil orang tua yang bersangkutan dan ketika sudah parah anak tersebut bisa di skorsing.

8. Apakah ada siswa yang suka mengejek temannya?

Jawab: “Ada.”

9. Jika ada siswa yang di kucilkan, bagaimana ibu memecahkan masalahnya?

Jawab : “Jika saya mengetahui langsung, saya akan berbicara 4 mata kepada anak yang mengucilkan dan anak yang dikucilkan.”

10. Dunia internet semakin merajalela, bagaimana ibu memberikan edukasi kepada siswa agar tidak menyalahgunakan perkembangan teknologi?

Jawab : “Saya memutar video yang berkaitan dengan perkembangan zaman terutama mengenai perkembangan teknologi. Memperlihatkan dampak positif dan negative dari penggunaan internet tersebut.

11. Sejauh ini adakah siswa yang melakukan perundungan dari media social?

Jawab : “Alhamdulillah tidak.”

12. Bagaimana peran yang ibu lakukan jika ada siswa yang saling melakukan perundungan di social media?

Jawab : “Alhamdulillah sejauh ini tidak ada, tetapi jika ada yang melakukan perundungan di media social saya akan bertindak tegas dan memanggil anak tersebut agar tidak melakukan kesalahan yang sama lagi.”

Lampiran 5

Hasil Wawancara Kepada Para Guru Kelas

1. Menurut ibu bagaimana guru itu dikatakan sebagai pendidik dan pengajar?

Jawab : “Menjadi guru professional seharusnya mampu menjadi pendidik yang berkualitas. Pendidik itu bukan hanya di mulut saja tetapi mampu memberikan pengajaran dan mampu menjadikan siswa terdidik.”

2. Bagaimana yang ibu lakukan di sekolah agar menjadi model dan teladan yang baik?

Jawab : “Saya selalu semaksimal mungkin menjadikan diri saya sebagai model dan teladan dengan menjadikan diri saya contoh. Bertutur kata yang baik, dan berperilaku sopan dan santun.”

3. Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa?

Jawab : “Setiap awal pembelajaran setiap harinya saya selalu memasukkan nilai-nilai keagamaan. Saya rasa itu sangat penting, karena jika terus ditanamkan nilai-nilai itu anak-anak akan tetap bisa mengontrol perilaku mereka sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terutama masalah perundungan.”

4. Bagaimana ibu membimbing siswa agar tercapainya pembelajaran dengan baik?

Jawab : “Saya melihat kepribadian anak-anak didik saya, saya akan mendukung setiap anak didik saya yang akan saya arahkan kemana mereka lebih dominan.”

5. Apakah ibu pernah melihat adanya perundungan di sekolah?

Jawab : “Pernah”

6. Perundungan apa yang pernah ibu temui?

Jawab : “Perundungan verbal dan perundungan fisik.”

7. Bagaimana ibu melakukan penyelesaian perundungan fisik?

Jawab : “Hal yang pertama saya akan memanggil pelaku, kemudian saya akan menanyakan mengapa hal itu terjadi, setelah itu saya akan memberikan sanksi

kemudian setelah itu anak tersebut melakukan hal yang sama saya akan memanggil orang tua anak tersebut.”

8. Apakah ada siswa yang suka mengejek temannya?

Jawab : “Ada”

9. Jika ada siswa yang dikucilkan, bagaimana ai bu menyelesaikannya?

Jawab : “Saya akan memanggil pelaku, kemudian menanyakan setelah itu saya aka beri hukuman.”

10. Dunia internet semakin merajalela, bagaimana ibu memberikan edukasi kepada siswa agar tidak menyalahgunakan perkembangan teknologi?

Jawab : “Saya memperlihatkan contoh-contoh orang yang melakukan penyalahgunaan teknologi. Diharapkan dengan begitu, mampu memberikan rasa takut kepada siswa sehingga mereka tidak melakukan hal tersebut.”

11. Sejauh ini adakah yang melakukan perundungan di social media?

Jawab : Sejauh ini tidak ada

12. Bagaimana peran ibu ika ada siswa yang melakukan perundungan di media social?

Jawab : “Kalau di media social memang sangat sulit untuk di awasi, tetapi saya sebagai guru harus selalu tahu dan mecari tahu bagaimana perkembangan siswa saya. Jika hal itu terjadi, saya akan langsung berkomunikasi dengan orang tua anak tersebut.”

Lampiran 6

Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan Salah satu guru Kelas V SDN 01 Rantau Selatan
Rabu, 15 Maret 2023



Wawancara dengan Salah Satu orang tua dari salah satu murid SDN 01 Rantau
Selatan
Jum'at, 17 Maret 2023

Lampiran 7

Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan Salah Satu wali kelas III SDN 01 Rantau Selatan
Minggu, 19 Maret 2023



Wawancara dengan Salah Satu wali kelas VI SDN 01 Rantau Selatan
Rabu, 15 Maret 2023

Lampiran 8

Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan Salah Satu Wali Murid Kelas IV SDN 01 Rantau Selatan
Jum'at, 24 Maret 2023



Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 01 Rantau Selatan
Senin, 20 Maret 2023

Lampiran 9

Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan salah satu guru SDN 01 Rantau Selatan
Selasa, 21 Maret 2023

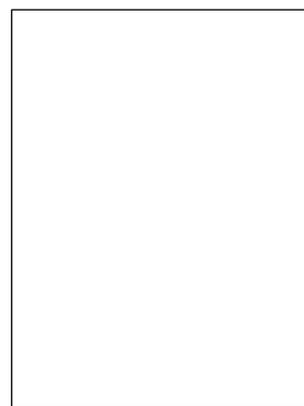


Wawancara dengan salah satu wali murid kelas III SDN 01 Rantau Selatan
Rabu, 22 Maret 2023

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SITI ZAHARA, Lahir di Rantauprapat pada tanggal 12 Desember 2000, anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan bapak “Senen” dan Ibu “ ”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2007 selesai pada tahun 2013, menempuh pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di selesai pada tahun 2016 tepat menempuh Pendidikan selama 3 tahun dan pada tahun yang sama



penulis melanjutkan Pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di selesai pada tahun 2019 tepat menempuh Pendidikan selama 3 tahun. Setelah tamat sekolah di SMA Negeri 2 Rantau Selatan, pada tahun 2019 penulis terdaftar menjadi salah satu Mahasiswa di Universitas Labuhanbatu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tahun 2019.

Alasan penulis mengambil jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah bentuk motivasi kepada diri sendiri yaitu sebagai pendidik yang memberikan dampak positif baik dilingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan demi meningkatkan pendidikan yang lebih baik lagi.

Akhir kata penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada keluarga dan mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang tua yang menyayangi dan mendukung saya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sampai selesai.